

Journal of Community Service and Engagement (JOCOSAE)

e-ISSN 2807-5633 // Vol. 2 No. 6 // December 2022, pp. 44-52

Peran Masyarakat dalam Perkembangan Iptek yang Semakin Maju

Muhammad Ainul Yaqin^{a1*}, Agung Purwanto^{a2}, Hanif Fadli Yanuar^{a3}, Jodi Wahyudi^{a4}, Putra Febtiar Prasetya^{a5}, Roby Perdiansyah Putra^{a6}, Masduki Asbari^{b7}

^{a1,2,3,4,5,6} Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Insan Pembangunan, Indonesia

^{b7} STMIK Insan Pembangunan, Indonesia

* Corresponding author email: yaqin8186@gmail.com

ARTICLE INFO	ABSTRAK
<p>Article history Received : Juni 2022 Revised : Juli 2022 Accepted : Juli 2022 Published: Dec 2022</p> <p>Keywords Agama, Edukasi, Teknologi.</p>	<p>Tujuan dari kegiatan pengabdian masyarakat ini untuk mengedukasi di kalangan masyarakat terutama orang tua agar anak-anaknya terdidik dan tidak berlebihan dalam menggunakan teknologi lebih tepatnya menggunakan gadget. Karena saat ini sudah banyak sekali anak-anak kecil bermain gadget berlebihan maka harus ada peran dari orang tua untuk mengawasi serta memberikan arahan yang benar dengan disertai nilai keagamaan seperti mengaji dan belajar tentang ilmu agama. Karena mereka adalah bibit-bibit yang nantinya akan menghasilkan generasi yang lebih maju dengan teknologi dan didasari dengan nilai keagamaan. Metode penyampaian materi ini melalui zoom meeting dengan penyampaian ceramah dan diskusi. Simpulan dari kegiatan ini adalah mengarahkan peran dari masyarakat agar lebih bijak dalam menggunakan iptek dan juga harus ada pondasi dengan nilai pendidikan agama agar hasilnya lebih bermanfaat.</p>

PENDAHULUAN

Teknologi merupakan suatu sarana yang dapat dimanfaatkan dalam mengenalkan pendidikan agama islam terhadap masyarakat. Karena perkembangan teknologi yang sering digunakan sebagai media informasi dan komunikasi yang dapat dinikmati oleh semua kalangan tanpa terkecuali. Dimana dapat dilihat orang-orang menganggap bahwa pendidikan agama islam sangat sulit untuk dapat dipelajari dan media yang digunakan hanya dapat diakses secara manual dan monoton. Oleh sebab itu penelitian ini bertujuan untuk membekali semua kalangan agar dapat menggunakan teknologi dengan baik dan benar terutama di kalangan masyarakat. Peran orang tua dalam memahami teknologi untuk dapat menggunakan media yang baik dalam memberikan edukasi kepada anak dalam mengajarkan agama menjadi mudah dan tidak ada kata biaya mahal serta akses yang dituju jauh. Hasil dari penelitian tersebut dapat dilihat bahwa masyarakat sekarang dapat memanfaatkan teknologi dengan baik membawa dirinya lebih baik dengan mengetahui larangan-larangan yang harus di jauhi, mendapatkan pahala dan menambah relasi baru dalam menambah pengetahuan.

Kata teknologi tidak asing terdengar di telinga masyarakat di kota besar maupun kota kecil, karena penggunaan teknologi sudah menjadi kebutuhan dalam keseharian seluruh masyarakat tanpa mengenal waktu dan dimanapun pada zaman ini. Tidak hanya itu penggunaan teknologi banyak diaplikasikan dalam berbagai bidang untuk mendapatkan suatu informasi dan berkomunikasi secara langsung maupun tidak langsung. Bidang pendidikan suatu lembaga yang memiliki struktur teratur di dalamnya pada mata pelajaran dengan contoh pendidikan agama islam yang diampu sejak dini dalam lingkungan keluarga, masyarakat dan sekolah dalam mengatur tingkah laku manusia untuk melakukan hal apa saja yang boleh dan tidak boleh tanpa perlu melanggar aturan.

Kesiapan hal yang dibutuhkan dalam globalisasi, karena banyak perubahan-perubahan yang terjadi secara besar-besaran. Tanpa menunggu kapan siapnya manusia dalam menerimanya, oleh karena itu peran teknologi dalam sistem pendidikan agama islam menjadi acuan terhadap masyarakat dalam menerimanya. Banyak dampak positif maupun negative yang akan diterima oleh masyarakat dalam globalisasi akibat dengan mudahnya melihat gaya hidup atau budaya dari negara lain dengan anggapan keren, kekinian dan modern untuk diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari seperti gaya bicara, berpakaian dan makan tanpa peduli gaya hidup mereka tidak sesuai dengan ajaran yang sudah diterapkan dalam kehidupan sehari-hari dan menganggap ketinggalan akan kebudayaan sendiri tanpa harus menghujat teknologi tersebut karena menganggap globalisasi akan berdampak buruk dalam pendidikan islam seperti lebih suka akan bermain game daripada mengaji, kaum milenial lebih suka mendengar berita gosip daripada datang ke pengajian dan gaya pakaian yang dinilai terbuka akibat melihat budaya luar menganggap itu keren. Dibalik itu semua dampak positif yang diberikan dengan adanya teknologi tersebut dalam pendidikan islam yaitu sudah banyak media yang melakukan pendekatan sehingga perilaku akan aturan agama islam tidak tergerus oleh globalisasi.

Walaupun globalisasi melakukan perubahan besar dalam lingkungan masyarakat yang membawa perubahan besar dalam penerapan teknologi di bidang pendidikan seperti pendidikan islam, membawa pengaruh akan kualitas kinerja dan sumber daya masyarakat menjadi meningkat. Karena sudah berani untuk dapat keluar dari zona nyaman akan perubahan metode pembelajaran baru dalam mengenalkan pendidikan islam dalam pedoman hidup terhadap masyarakat tanpa mengurangi nilainya. Oleh sebab itu dibutuhkan suatu konsep yang dapat memadai keadaan saat ini. Seperti sudahnya banyaknya teknologi membuat aplikasi yang berbau pendidikan agama islam di appstore maupun playstore dengan mudah didapatkan hanya cara mengunduhnya.

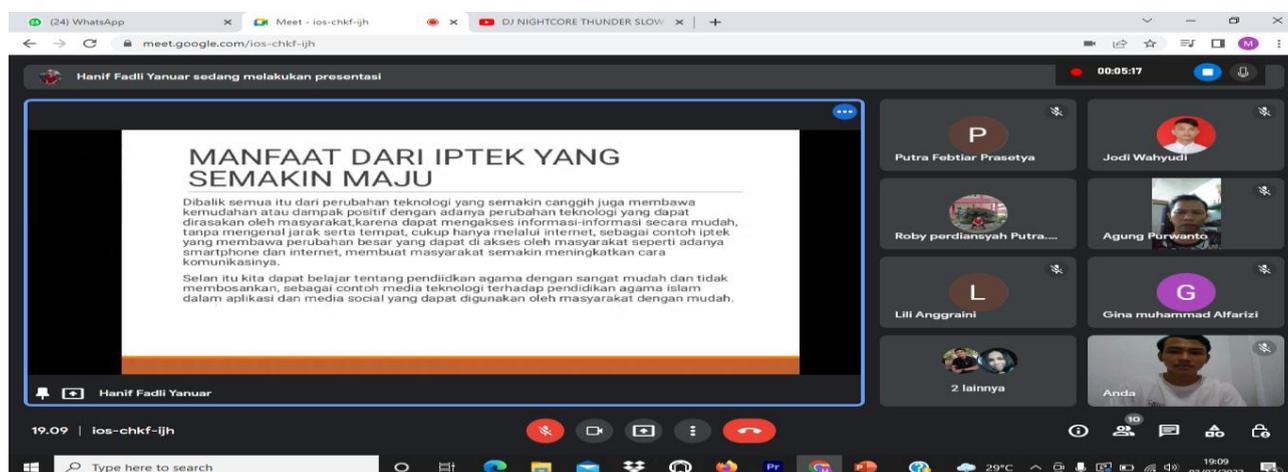
METODE

Pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan dengan metode ceramah dan diskusi pada media zoom meeting. Jumlah peserta yang hadir \pm 30 orang yang terdiri dari mahasiswa salah satu perguruan tinggi swasta di Tangerang. Pembicara pertama pada kegiatan ini adalah Agung Purwanto, pembicara kedua yaitu Roby Perdiansyah Putra, pembicara ketiga yaitu Putra Febtiar Prasetya, pembicara keempat Jodi Wahyudi dan pembicara kelima Hanif Fadli Yanuar.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Seiring perkembangan zaman saat ini teknologi semakin canggih, perubahan tersebut dapat dirasakan oleh seluruh masyarakat, sebagai contoh iptek yang membawa perubahan besar yang dapat di akses oleh masyarakat seperti adanya smartphone dan internet, Teknologi internet sudah menjadi kebutuhan bagi masyarakat, hal inilah yang melahirkan media sosial, namun di sisi lain perubahan teknologi itu ada yang membawa dampak positif dan negatif seperti halnya dampak negatif yaitu banyak orang yang kecanduan terhadap media sosial contohnya bermain game berlebihan baik dari kalangan anak-anak sampai dengan orangtua, dapat kita lihat di lingkungan masyarakat sekarang banyak anak-anak kecil yang sudah bermain game baik online/offline, yang seharusnya anak kecil tersebut belum waktunya menggunakan gadget, karena mereka belum bisa membedakan yang baik dan buruk dari kegunaan gadget tersebut, maka dari itu pentingnya peran dari orang tua yang harus mendidik anaknya serta mengawasi setiap kegiatan yang dilakukan anak dan membatasi dalam hal berlebihan menggunakan teknologi atau gadget agar anak-anak tersebut, selain itu orang tua harus mendidik anaknya dari kecil dengan cara mengajarkan ilmu agama dan mengaji, sehingga anak akan memiliki ilmu yang lebih dan kedepannya bisa menggunakan teknologi secara baik dan berdampak positif di lingkungan masyarakat.

Di sisi lain terdapat kemudahan atau dampak positif dengan adanya perubahan teknologi yang dapat dirasakan oleh masyarakat, karena dapat mengakses informasi-informasi secara mudah, tanpa mengenal jarak serta tempat, cukup hanya melalui internet, sebagai contoh iptek yang membawa perubahan besar yang dapat di akses oleh masyarakat seperti adanya smartphone dan internet, membuat masyarakat semakin meningkatkan cara komunikasinya. Berbagai macam media untuk berkomunikasi pun hadir untuk memudahkan seseorang berinteraksi, selain itu dengan menggunakan internet dimana para penggunanya bisa menuangkan ide, mengekspresikan diri, dan menggunakan sesuai dengan kebutuhannya. Kehadiran media sosial memberikan kemudahan bagi manusia untuk berkomunikasi dan bersosialisasi.



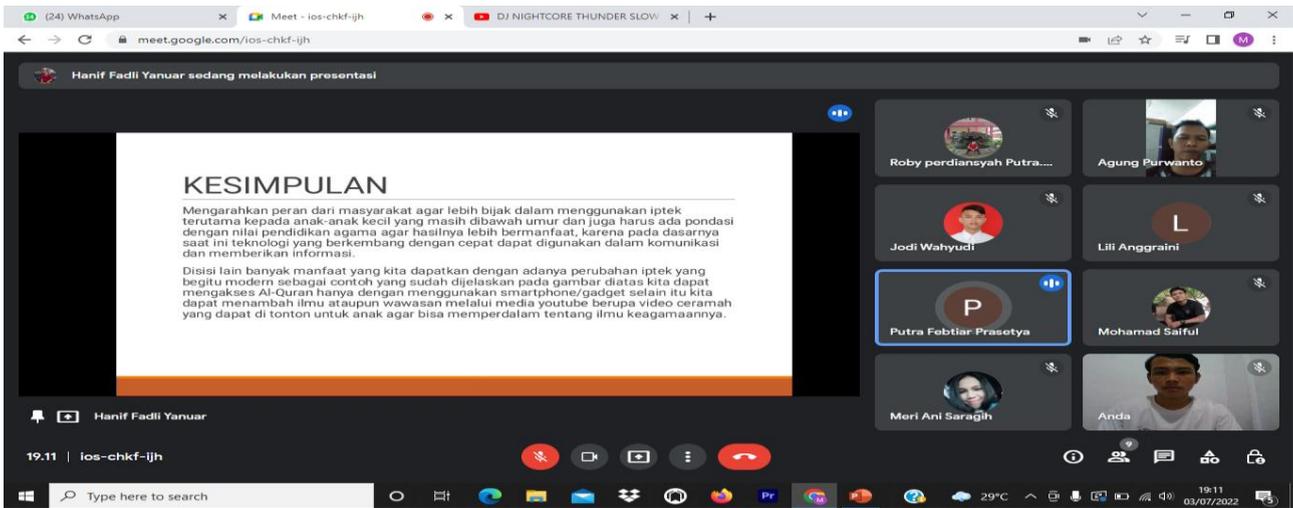
Di dalam masyarakat sering terjadinya interaksi antar sesama sehingga pada saat melakukan komunikasi menyebabkan perubahan secara psikologis dalam melakukan keseharian. Karena pada dasarnya makhluk hidup adalah makhluk sosial yang akan sering berkomunikasi antar individu lain terhadap individu dengan secara langsung maupun dengan menggunakan media komunikasi. Sehingga sifat gotong royong, saling menghargai dan silaturahmi tetap berjalan, tanpa mengurangi nilai sosial yang ada, penggunaan iptek dalam kehidupan sehari-hari pada hal yang positif harus didasari dengan nilai keimanan dan ketakwaan maka hasilnya pun akan sangat bermanfaat baik bagi diri kita sendiri maupun orang lain dan kita sebagai masyarakat harus bisa menanamkan sifat toleransi dan menghargai orang lain dari sejak dini.

Dibalik itu semuanya terdapat tantangan yang dihadapi dalam mengenalkan pendidikan islam ditengah masyarakat tepatnya pada generasi saat ini, karena terdapat faktor-faktor yang membuat mereka untuk tidak mau mengenal lebih dalam, karena media yang diberikan terlalu rumit, metode yang digunakan masih tradisional, penyampain dalam memberikan pelajaran terlalu

serius. Dari faktor tersebutlah banyak yang membuat generasi saat ini malas dan merasa pendidikan islam itu sulit dan merepotkan karena media yang digunakan terlalu jadul tidak sesuai dengan kondisi saat ini. Terdapat solusi yang dilakukan oleh pihak-pihak yang berkaitan dalam dunia pendidikan bagaimana cara mereka dapat menggunakan teknologi saat ini untuk dapat dilakukan atau dilaksanakan dalam media yang lebih sesuai dan modern sehingga dapat diterima oleh masyarakat terutama di generasi saat ini.

Upaya yang dapat dilakukan untuk memperkenalkan pendidikan agama islam juga dibutuhkan tenaga kerja yang kompeten dalam memanfaatkan teknologi, agar sumber daya yang ada dapat dikelola dengan baik. Oleh karena itu, semua orang dapat berfikir lebih kreatif dan berinovatif dalam melakukan metode baru seperti halnya konsep penyampaian pembelajaran yang dikemas dengan modern, menyenangkan dan tidak membosankan. Selain itu juga, penanaman nilai dalam pendidikan agama islam dibutuhkan strategi seperti bagaimana berperilaku baik dalam melakukan interaksi terhadap lingkungan masyarakat, keluarga dan sekolah.

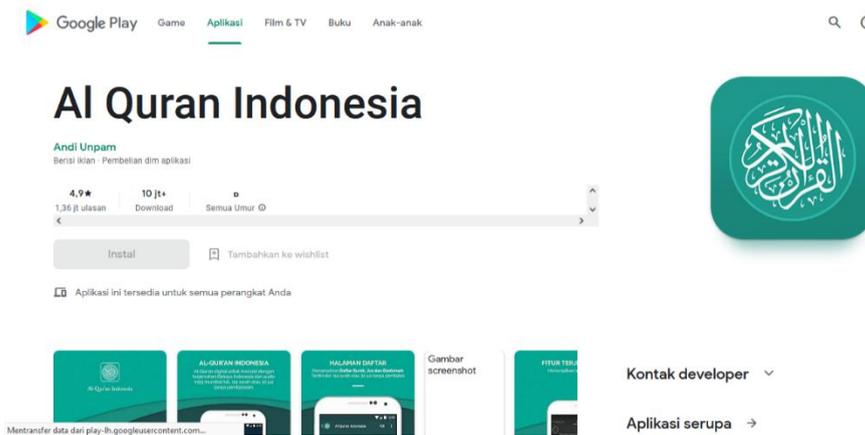
Secara tidak sadar teknologi yang berkembang saat ini dapat merubah pola pikir manusia menjadi lebih maju dan berkembang, yang dapat memanfaatkan sumber daya yang ada dalam menghasilkan produk baru sehingga dapat dinikmati oleh masyarakat. Seperti penggunaan teknologi di dunia informasi dan komunikasi, di mana setiap bidang memakai teknologi ini dengan baik. Hal yang tidak pernah di sangka bahwa setiap kalangan dapat menikmatinya tanpa mengenal tempat, karena penggunaan teknologi sangat populer bahkan menjadi kebutuhan dalam melakukan aktifitas terutama pada bidang pendidikan. Terdapat beberapa media atau aplikasi yang di terapkan pada pendidikan islam.



Hal tersebut dapat terlihat bahwa peranan teknologi dalam bidang pendidikan islam sudah berkembang dan dapat menyaingi era globalisasi saat ini dalam bentuk aplikasi sehingga tidak ketinggalan zaman.

Dibalik semua itu dari perubahan teknologi yang semakin canggih juga membawa kemudahan untuk kalangan masyarakat karena kita dapat belajar tentang pendidikan agama dengan sangat mudah dan tidak membosankan, sebagai contoh media teknologi terhadap pendidikan agama islam dalam aplikasi dan media social yang dapat digunakan oleh masyarakat dengan mudah.

Penerapan teknologi pada Al-Quran berbentuk digital dapat dilihat pada gambar dibawah ini



Gambar 1. Al Quran Indonesia

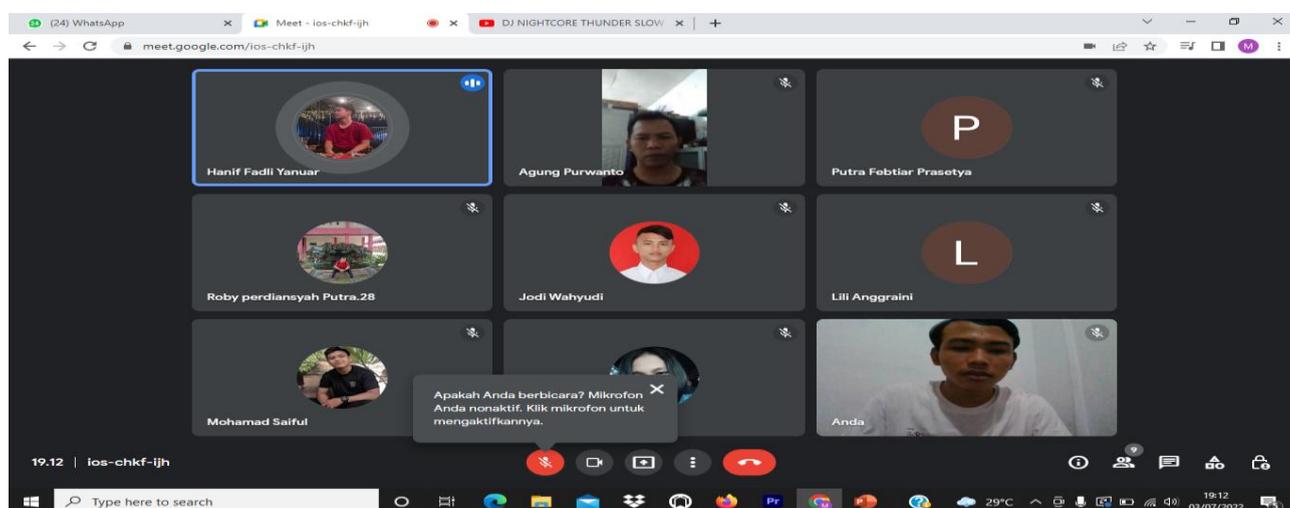
Dari gambar diatas dapat terlihat pengeinplementasian teknologi Al-Quran yang biasa ditemukan berbentuk buku dapat dinikmati secara digital, sehingga alquran tersebut mempermudah kegiatan manusia dalam mendalami agama dengan mudah karena tidak ada kata ketinggalan dalam membaca Al-Quran dimana dan kapan saja.

Penerapan melalui media social youtube



Gambar 2. Youtube

Pada gambar tersebut salah satu media sosial yang terdapat di handphone setiap orang. Oleh sebab itu banyak orang yang memanfaatkan media tersebut untuk mengenalkan pendidikan islam terhadap seluruh masyarakat. Seperti memberikan konten-konten ajaran agama yang tidak kaku dan santai, sehingga timbulnya keterkaitan akan konten yang ditampilkan karena dalam konten tersebut dalam memberikan pembelajaran agama islam sangat menyenangkan dan durasi waktu yang ditampilkan tidak lama sehingga penonton merasakan manfaat yang diberikan bahwa dengan video yang singkat kita dapat mengenal agama islam mengenai ajarannya.



KESIMPULAN

Simpulan dari kegiatan ini adalah mengarahkan peran dari masyarakat agar lebih bijak dalam menggunakan iptek terutama kepada anak-anak kecil yang masih dibawah umur dan juga harus ada pondasi dengan nilai pendidikan agama agar hasilnya lebih bermanfaat, karena pada dasarnya saat ini teknologi yang berkembang dengan cepat dapat digunakan dalam komunikasi dan memberikan informasi. Oleh sebab itu manusia dapat mengembangkan pola pikir yang ada dalam merubah media tradisional. Maka dari itu semua kalangan masyarakat harus siap dalam menerima dengan adanya suatu teknologi apalagi dengan adanya perubahan-perubahan yang terjadi pada globalisasi karena akan berdampak negatif bila mana dia tidak bisa menggunakan teknologi dengan baik dan benar begitu juga sebaliknya jika semua kalangan masyarakat

menggunakan suatu teknologi dengan baik dan benar maka hasilnya pun akan positif karena akan membawa pengaruh kualitas kinerja dan sumber daya masyarakat menjadi meningkat. Disisi lain banyak manfaat yang kita dapatkan dengan adanya perubahan iptek yang begitu modern sebagai contoh yang sudah dijelaskan pada gambar diatas kita dapat mengakses Al-Quran hanya dengan menggunakan smartphone/gadget selain itu kita dapat menambah ilmu ataupun wawasan melalui media youtube berupa video ceramah yang dapat di tonton untuk anak agar bisa memperdalam tentang ilmu keagamaannya.

DAFTAR PUSTAKA

- Arifudin, O. (2019). Manajemen Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) Sebagai Upaya Meningkatkan Mutu Perguruan Tinggi. MEA (Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi), 3(1), 161–169.
- Arifudin, O. (2020). Manajemen Perguruan Tinggi Era Revolusi 4.0 Dalam Meningkatkan Daya Saing Perguruan Tinggi Nasional. Jurnal Al-Amar (Ekonomi Syariah, Perbankan Syariah, Agama Islam, Manajemen Dan Pendidikan), 2(1), 1–8.
- Arifudin, O. (2021). Manajemen Pembiayaan Pendidikan. Bandung : Widina Bhakti Persada. Hasbi, I. (2021). Administrasi Pendidikan (Tinjauan Teori Dan Praktik). Bandung : Widina Bhakti Persada.
- Irwansyah, R. (2021). Perkembangan Peserta Didik. Bandung : Widina Bhakti Persada.
- Asbari, M., & Novitasari, D. (2020). Pengaruh Aktivitas Berbagi Pengetahuan dan Mediasi Budaya terhadap Kemampuan Inovasi Guru. Jurnal Manajemen Dan Supervisi Pendidikan, 5(1), 324–334. <http://journal2.um.ac.id/index.php/jmsp/article/view/15253>
- Asbari, M., Santoso, P. B., & Purwanto, A. (2019). Pengaruh Kepemimpinan dan Budaya Organisasi Terhadap Perilaku Kerja Inovatif pada Industri 4.0. Jim UPB, 8(1), 7–15. <https://doi.org/https://doi.org/10.33884/jimupb.v8i1.1562>
- Juhadi. (2020). Pendampingan Peningkatan Inovasi Produk Makanan Khas Subang Jawa Barat. JMM (Jurnal Masyarakat Mandiri), 4(6), 1094–1106.
- Mayasari, A. (2021). Implementasi Sistem Informasi Manajemen Akademik Berbasis Teknologi Informasi dalam Meningkatkan Mutu Pelayanan Pembelajaran di SMK. JIIPJurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan, 4(5), 340–345.
- Nadeak, B. (2020). Manajemen Humas Pada Lembaga Pendidikan. Bandung: Widina Bhakti Persada.
- Pebrina, E. T., Sudiyono, R. N., Suroso, S., Novitasari, D., & Asbari, M. (2022). Adopsi Teknologi Informasi dan Knowledge Sharing: Analisis Mediasi Budaya Organisasi di Perguruan Tinggi. Edukatif : Jurnal Ilmu Pendidikan, 4(1), 1349–1357. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v4i1.2223>
- Purwanto, A., Asbari, M., & Julyanto, O. (2021). Pelatihan Publikasi di Jurnal International Bereputasi Pada Dosen Universitas Faletehan. Journal of Community Service and Engagement (JOCOSAE), 01(01), 18–24. <http://www.jocosae.org/index.php/jocosae/article/view/5>
- Purwanto, A., Asbari, M., & Santoso, T. I. (2021). Education Management Research Data Analysis: Comparison of Results between Lisrel, Tetrad, GSCA, Amos, Smartpls, Warppls, And SPSS for Small Samples. Nidhomul Haq:

- Jurnal Manajemen Pendidikan Islam, 6(2), 382–399. <https://e-journal.ikhac.ac.id/index.php/nidhomulhaq/article/view/1575>
- Purwanto, A., Asbari, M., Prameswari, M., Ramdan, M., & Setiawan, S. (2020). Dampak Kepemimpinan, Budaya Organisasi dan Perilaku Kerja Inovatif Terhadap Kinerja Pegawai Puskesmas. *Jurnal Ilmu Kesehatan Masyarakat*, 9(01), 19–27. <https://doi.org/10.33221/jikm.v9i01.473>
- Purwanto, A., Asbari, M., Santoso, T. I., Haque, M. G., & Nurjaya. (2019). Marketing Research Quantitative Analysis for Large Sample: Comparing of Lisrel, Tetrad, GSCA, Amos, SmartPLS, WarpPLS, and SPSS. *Jurnal Ilmiah Ilmu Administrasi Publik: Jurnal Pemikiran Dan Penelitian Administrasi Publik*, 9(2), 355–372. <https://ojs.unm.ac.id/iap/article/view/22803>
- Purwanto, A., Asbari, M., Santoso, T. I., Paramarta, V., & Sunarsih, D. (2020). Social and Management Research Quantitative Analysis for Medium Sample: Comparing of Lisrel, Tetrad, GSCA, Amos, SmartPLS, WarpPLS, and SPSS. *Jurnal Ilmiah Ilmu Administrasi Publik: Jurnal Pemikiran Dan Penelitian Administrasi Publik*, 9(2), 518–532. <https://ojs.unm.ac.id/iap/article/view/22804>
- Purwanto, A., Asbari, M., Santoso, T. I., Sunarsi, D., & Ilham, D. (2021). Education Research Quantitative Analysis for Little Respondents: Comparing of Lisrel, Tetrad, GSCA, Amos, SmartPLS, WarpPLS, and SPSS. *Jurnal Studi Guru Dan Pembelajaran*, 4(2), 335–350. <https://e-journal.my.id/jsgp/article/view/1326>
- Purwanto, A., Pramono, R., Asbari, M., Senjaya, P., Hadi, A. H., & Andriyani, Y. (2020). Pengaruh Kepemimpinan terhadap Kinerja Guru Sekolah Dasar dengan Keterlibatan Kerja dan Budaya Organisasi sebagai Mediator. *EduPsyCouns: Journal of Education, Psychology and Counseling*, 2(1), 50–63. <https://ummaspul.e-journal.id/Edupsycouns/article/view/412>
- Purwanto, A., Pramono, R., Bernarto, I., Asbari, M., Budi Santoso, P., Ong, F., Kusumaningsih, W., Mustikasiwi, A., Prameswari, M., Mayesti Wijayanti, L., & Chi Hyun, C. (2020). Peluang dan Hambatan Publikasi Artikel pada Jurnal Internasional Bereputasi: Studi Eksploratori pada Mahasiswa Doktoral di Sebuah Perguruan Tinggi Swasta di Jakarta. *EduPsyCouns: Journal of Education, Psychology and Counseling*, 4(1), 219–228. <https://doi.org/https://doi.org/10.33487/edumaspul.v4i1.348>
- Purwanto, A., Asbari, M., & Santoso, P. B. (2019). Pengaruh Kompetensi, Motivasi, Kepemimpinan, Komitmen dan Budaya Kerja Sistem Manajemen Integrasi ISO 9001, ISO 14000 dan ISO 45001 pada Industri Otomotif. *Jurnal Produktivitas*, 6(2), 158–166. <http://openjurnal.unmuhpnk.ac.id/index.php/jp/article/view/1798>
- Siregar, R. T. (2021). *Komunikasi Organisasi*. Bandung : Widina Bhakti Persada.
- Sofyan, Y. (2020). Peranan Konseling Dosen Wali Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Mahasiswa Di Perguruan Tinggi Swasta Wilayah LLDIKTI IV. *Jurnal Bimbingan dan Konseling Islam*, 10(2), 237–242.

- Tanjung, R. (2019). Manajemen Pelayanan Prima Dalam Meningkatkan Kepuasan Mahasiswa Terhadap Layanan Pembelajaran (Studi Kasus di STIT Rakeyan Santang Karawang). *MEA (Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi)*, 3(1), 234–242.
- Tanjung, R. (2020). Pengembangan UKM Turubuk Pangsit Makanan Khas Kabupaten Karawang. *Jurnal Karya Abdi Masyarakat*, 4(2), 323–332.